

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan. Pendidikan jasmani dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, yang mencakup aspek fisik, intelektual, emosional, sosial, dan moral. Tujuan tersebut tidak akan tercapai dengan sendirinya, tetapi harus melalui proses pengajaran dan pembelajaran yang dikelola dengan sebaik-baiknya. Untuk menciptakan pembelajaran yang baik berbagai komponen penting harus sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani. Salah satu diantaranya adalah pemilihan media yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selama ini dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani, dalam penyampaian materi pembelajaran guru pendidikan jasmani menggunakan contoh gerakan yang dilakukan oleh guru itu sendiri. Hal itu tidak dapat dipermasalahkan, namaun dalam pemberian contoh gerakan terkadang guru pendidikan jasmani mengabaikan gerakan-gerakan yang efektif, efisien dan aman dalam olahraga bolavoli.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, Suhadi dan Sujarwo (2009 : 13-16) menjelaskan bahwa permainan bolavoli pada mulanya diciptakan oleh William G. Morgan dan memiliki tujuan awal untuk mendapatkan kesegaran jasmani. Tujuan tersebut sangat bagus dalam hal itu juga dibuktikan sampai sekarang bahwa pendidikan jasmani di sekolah atupun instansi hampir diseluruh dunia memasukkan dalam kurikulum atau kegiatannya yang tergabung permainan bola besar atau net games yang dimainkan seperti permainan ini. Selain itub kesegaran jasmani, permainan ini juga sebagai sarana pendidikan yaitu untuk mendidik anak secara keseluruhan. Selain itu ada bebrapa tujuan yang bisa diharapkan dari permainan ini yaitu:

- Tujuan utama yaitu membentuk anak didik secara menyeluruh baik secara menyeluruh baik jasmani, rohani, maupun sosial.

- Diharapkan dengan kesegaran jasmani tercapai maka kecerdasan dalam bermain bolavoli juga tercapai sehingga kesegaran tubuh terjaga, dengan itu anak didik bisa belajar dengan sehat, dan tercapailah kecerdasan anak.
- Bermain dengan unsur rekratif atau kesenangan dan sukarela melakukannya maka dengan bermain bolavoli ini kita dapat mendapatkan kepuasan.
- Bermain voli juga bisa dijadikan terapi
- Tujuan terakhir yang bisa dicapai dengan bermain bolavoli yaitu untuk mencapai prestasi dengan setinggi-tingginya.

Dari kelima tujuan diatas, kesemuanya itu dapat kita lakukan dengan bermain bolavoli tetapi hal tersebut juga tergantung tujuan kita, dan usaha yang kita lakukan. apalagi untuk tujuan prestasi maka segala usaha dan upaya pasti akan dilakukan tidak hanya mudah diraih, akan tetapi butuh pengorbanan yang besar untuk mendapatkan hasil yang optimal.

Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan pokok dalam pembelajaran pendidikan jasmani, permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan setiap orang. Sebab, dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli. Walaupun begitu, permainan bolavoli sangat cepat berkembang dan merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang populer di Indonesia. Dari hasil observasi yang ada cabang olahraga ini juga yang merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang di gemari di SMP NEGERI 1 TELAGA.

Sehubungan dengan pembelajaran bolavoli di SMP NEGERI 1 TELAGA, maka pembelajaran yang dikuasai belumlah optimal, padahal pertandingan yang diselenggarakan ditingkat daerah maupun nasional untuk usia SMP sangatlah banyak dan berkelanjutan. Kurang optimalnya penguasaan teknik permainan bolavoli siswa kelas VII SMP NEGERI 1 TELAGA disebabkan oleh beberapa kondisi, diantaranya minimnya frekuensi metode pembelajaran bagi siswa. Oleh karena itu sekolah

memiliki program untuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan diri atau ekstrakurikuler pada sore hari. Khususnya untuk cabang olahraga bolavoli dan sepak bola. Jadwal ekstrakurikuler tersebut adalah pada hari senin untuk bolavoli dan hari kamis untuk sepakbola, sehingga kegiatan untuk pengembangan diri atau ekstrakurikuler hanya dapat diikuti 1 kali oleh siswa dalam seminggu, dengan frekuensi yang dilakukan tersebut maka hasil yang diperoleh juga kurang maksimal. Selain kendala di atas kendala lain yang dihadapi adalah sering terdapat kegiatan sekolah yang berbenturan dengan jadwal ekstrakurikuler, misalnya rapat pertemuan wali murid, rapat komite sekolah, mid semester maupun ujian semester, dan lain-lain. Sehingga kegiatan ekstrakurikuler diliburkan. Dampaknya adalah tidak optimalnya metode pembelajaran dan target pembelajaran.

Kurang optimal pembinaan siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler berimplikasi terhadap penurunan prestasi siswa yang ada di SMP NEGERI 1 TELAGA dalam kejuaraan tingkat daerah Provinsi Gorontalo. Berdasarkan pengamatan peneliti letak kelemahan team yang menonjol terletak pada teknik *passing atas*. Oleh karena itu perlu adanya usaha yang serius dan terprogram untuk meningkatkan teknik *passing atas*.

Proses pembelajar pendidikan jasmani, khususnya untuk materi *passing atas* pada permainan bolavoli sudah seharusnya siswa dapat melaksanakan proses pembelajaran bolavoli secara aktif, akan tetapi secara kenyataan sering kita temui siswa kurang bersemangat dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Didalam proses pembelajaran juga biasanya siswa kurang melakukan *passing atas* karena siswa takut jari-jari tangan terasa sakit dan cedera, seharusnya jika siswa aktif melakukan dengan benar dan selalu memperhatikan penjelasan *passing atas* dari guru, hal tersebut dapat kita hindari. Selain itu dalam melakukan *passing atas* tidak sesuai dengan buku atau teknik dasar. Sebagai seorang guru perlu memberi arahan yang baik dalam membelajarkan olahraga pada siswa, apabila guru masih menggunakan paradigma pembelajaran lama dan belum menerapkan model pembelajaran dalam arti komunikasi dalam pembelajaran olahraga cenderung berlangsung satu arah umumnya

dari guru ke siswa, guru lebih mendominasi pelajaran maka pelajaran cenderung menonton.

Agar siswa dapat mengikuti pembelajaran *passing atas* dengan aktif, senang dan menarik diperlukan berbagai strategi pembelajaran yang bermutu, menarik, dan inovatif. Mengatasi permasalahan diatas maka butuh model pembelajaran yang dapat membarikan kesan bahwa *passing atas* pada permainan bolavoli tidaklah sulit serta permainan bolavoli itu menyenangkan. Pengaruh yang dapat digunakan dalam pembelajaran adalah melalui model pembelajaran *Direct Intruction*

Berawal dari melihat pentingnya sebuah pembelajaran jasmani bagi siswa sebagai dasar olahraga hendaknya perlu pembuktian secara ilmiah. Pembuktian secara ilmiah ini dapat melalui sebuah penelitian untuk meningkatkan pembelajaran *passing atas* melalui pengaruh model pembelajaran *Direct Intruction* di SMP NEGERI 1 TELAGA.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas dapat diidentifikasi masalah dalam penelitian ini sebagai berikut: (a) Keaktifan siswa dalam pembelajaran *passing atas* bolavoli perlu ditingkatkan, (b) Ketertarikan siswa yang masih rendah dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikular, (c) Perlu adanya penerapan metode-metode yang lebih efektif dalam peningkatan *passing atas* bola voli, (d) Pembelajaran *passing atas* bolavoli untuk kelas VII SMP N 1 TELAGA belum menerapkan model pembelajaran *Direct Intruction*, (e) Belum diketahuinya tingkat keefektifan model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap peningkatan *passing atas* bola voli.

1.3 Rumusan Masalah

Bardasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini denagan “apakah benar terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap peningkatan *passing atas* pada siswa kelas VII SMP NEGERI 1 TELAGA?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Direct Intruction* terhadap peningkatan *passing atas* pada siswa kelas VII SMP N 1 TELAGA.

1.5 Manfaat Penelitian

a) Manfaat penelitian secara teoritis yaitu :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu tentang *passing atas* dan juga sebagai bahan analisis dan kajian pada cabang olahraga bola voli.

b) Manfaat penelitian secara praktis yaitu :

- Hasil penelitian ini diharapkan bagi siswa, guru, sekolah, dan peneliti lanjut dapat dijadikan sebagai kebijakan untuk dikembangkan tentang *passing atas* pada khususnya.
- Hasil penelitian ini di jadikan sebagai rujukan dalam mengembangkan pada peneliti selanjutnya.